

Peningkatan Semangat Literasi, Kreativitas Dengan Bercerita Dan Story Telling

Tria Putri Mustika ¹, Leo Andalas ², Dessy Syahfitri ³, Sapna ⁴,
Tengku Dhea Aqilah ⁵, Novi Ramadhani ⁶, Swelly Via Marsella ⁷, Hanny Eka Putri ⁸,
Irwansyah Ahmad Sinaga ⁹, Risma Hoiriah Lubis ¹⁰, Zakarias Sroyer ¹¹.

^{1,2,3,9,11} Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{4,5,6} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

^{7,8} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Riau

Email: Tria.putri@lecturer.unri.ac.id, Leo.andalas3384@student.unri.ac.id

Article History:

Received: 20 Juli 20023,

Revised: 31 Agustus 2023,

Accepted: 30 September 2023

Keywords: Learning, Creativity literacy

Abstract Riau University as a state university that has the duties and functions of implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely education and teaching, research, and community service. The form of community service carried out by students is in the form of Real Work Lectures (KUKERTA). KUKERTA is a field learning activity carried out by students that aims to have a positive impact on the community by providing learning in an innovative and creative way, as well as developing potential and knowing the strengths and weaknesses of the local community. This activity is expected to increase student creativity to implement their knowledge in carrying out work programs and provide learning for students in interacting with the community. Real Work Lecture (KUKERTA) is one of the compulsory subjects taken at the University of Riau when entering an odd semester or having fulfilled the credit requirements set by the University of Riau.

Abstrak

Universitas Riau sebagai perguruan tinggi negeri yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA). KUKERTA merupakan kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap para masyarakat dengan memberikan pembelajaran dalam segi yang inovatif dan kreatif, serta mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmunya dalam melakukan program kerja dan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Universitas Riau saat memasuki semester ganjil atau telah memenuhi persyaratan SKS yang ditetapkan Universitas Riau.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kreativitas, literasi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan KKN ini didasari pada undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban

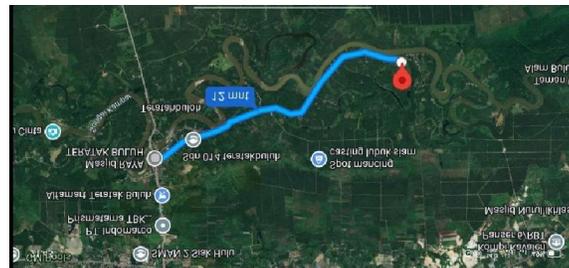
* Tria Putri Mustika, Tria.putri@lecturer.unri.ac.id

menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (Syardiansah, 2017).

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu fungsi yang harus dilakukan warga universitas sebagai perwujudan pengaplikasian ilmu secara tekstual yang diperoleh dalam ruang kelas. Baik dosen maupun mahasiswa diharapkan tidak hanya berfokus pada pengembangan keilmuan untuk profesi, namun dapat memberikan manfaat langsung pada masyarakat (Zurriat N.R 2019).

Mitra yang merupakan anak UPT SDN 008 Lubuk Siam kelas 3,4,5 yang dilaksanakan di Perpustakaan UPT SDN 008 Lubuk Siam yang terletak di Jl. Lubuk Siam, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar Prov. Riau. Kegiatan program kerja ini dilaksanakan atas persetujuan dari kepala sekolah UPT SDN 008 Lubuk Siam Ibu Andriani, M.Pd. Dengan diadakannya program kerja ini akan dapat memberikan dampak positif terhadap anak-anak tersebut untuk menciptakan keterampilan baru, semangat membaca, dan pola pikir dalam proses pembelajaran.

Gambar 1.1 Lokasi UPT SDN 008 Lubuk Siam



Gambar 1.2 Perpustakaan UPT SDN 008 LUBUK SIAM

Pengertian Literasi dan Kreativitas

Menurut Elizabet Sulzby “1986”. Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Literasi juga bisa merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengerti dan mengolah informasi dalam berbagai media, termasuk media sosial dan digital. Jadi, literasi adalah keterampilan yang sangat penting untuk berfungsi dengan baik dalam masyarakat modern.

Salah satu Manfaat literasi termasuk peningkatan kosakata seseorang. pengoptimalkan kinerja otak, karena biasanya untuk kegiatan membaca keterampilan Menulis dan Interpersonal Seseorang dapat menjadi lebih baik.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, inovatif, dan orisinal dalam berbagai bidang, seperti seni, ilmu pengetahuan, bisnis, dan banyak lagi. Ini melibatkan pemikiran kreatif, pemecahan masalah, dan kemampuan untuk berpikir di luar kotak. Kreativitas juga dapat dianggap sebagai proses ekspresi diri yang unik dan pribadi.

Menurut Utami Munandar (1992: 47), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu melalui kombinasi baru berdasarkan data, informasi, dan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Menciptakan sesuatu tidak perlu dimulai dari hal-hal yang baru, tetapi dapat melakukan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Salah satu hal yang dapat menentukan seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada.

Menurut Mundar Kreativitas dapat dilihat dari 4P yaitu: P1 yaitu pribadi (person) yaitu kreativitas adalah ekspresi seseorang yang dapat diajak berbagi ide kreatif untuk menghasilkan sesuatu, P2 yaitu pendorong (press) yaitu pendorong orang tua dan lingkungan untuk akuisisi bakat anak kreatif. P3 yaitu proses (process) merangsang anak untuk mengembangkan ide kreatif dengan melakukan sebuah kegiatan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik, P4 yaitu produk (product) yaitu seseorang yang dapat menciptakan sesuatu dengan melibatkan dirinya (kesibukan dan kegiatan) kreatif.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan wawancara yang kami lakukan dengan kepala sekolah UPT SDN 008 Lubuk Siam yaitu hampir semua siswa-siswinya kurang berminat dalam membaca dan masih kurang bisa dalam membaca dikarenakan merasa jenuh ketika membaca. Oleh sebab itu kami mengadakan kegiatan literasi ini dengan cara bercerita seperti berdongeng dan melakukan story telling agar anak-anak tidak merasa bosan saat

membaca dan sekaligus mereka dapat mengekspresikan diri mereka ketika berdongeng dan story telling.

Adapun alasan kami memilih siswa-siswi SDN 008 Lubuk Siam karena peserta didominasi oleh anak-anak Sekolah Dasar yang mana sangat sesuai dengan Program Kerja yang kami jalankan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pada tanggal 3, 4 dan 9 agustus 2023, jam 08.00 WIB s/d 08.30. kegiatan literasi dan story telling yang bertema meningkatkan semangat membaca siswa-siswi SDN 008 Lubuk Siam berjalan di lokasi perpustakaan UPT SDN 008 Desa Lubuk Siam. Kegiatan ini diisi dengan mengajarkan anak-anak membaca dengan penerapan bercerita dan story telling untuk meningkatkan literasi. Penerapan literasi ini dilakukan untuk memicu minat anak-anak agar tertarik membaca buku serta dapat melatih pola pikir, Kelompok KUKERTA UNRI 2023 dalam program kerja ini kegiatan pertama yang dilakukan adalah menerapkan minat baca dengan bercerita yang dilakukan oleh anak-anak dengan cara mendongeng bersama, untuk kegiatan kedua ini diterapkan dengan cara melakukan kegiatan story telling untuk meningkatkan fokus anak dalam melatih kemampuan anak dalam membaca. Kemudian untuk kegiatan yang terakhir kita memfasilitasi anak-anak dengan menyediakan buku cerita untuk meningkatkan kreatifitas anak.

Melihat sarana dan prasarana yang dimiliki mitra kami (pojok baca), kami menambahkan beberapa kebutuhan untuk kegiatan literasi tersebut. Kemudian kami juga memberikan hadiah kepada beberapa anak yang berpartisipasi dalam menjawab kuis pertanyaan yang dilakukan saat story telling.



Gambar 2.1 Literasi



Gambar 2.2 Story Telling

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kita mengadakan kuis untuk meningkatkan kefokuskan pada anak saat berlangsungnya story telling dan kita akan memberikan hadiah kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 2.3 Pembagian Hadiah

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan yang dilakukan adalah meningkatkan semangat membaca dengan bercerita yang dilakukan oleh anak-anak dengan cara literasi bersama dan mendongeng, untuk kegiatan kedua ini diterapkan dengan cara melakukan kegiatan story telling untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam membaca. Kemudian untuk kegiatan yang terakhir kita memfasilitasi anak-anak dengan menyediakan pojok baca dan buku cerita.



Gambar 3.1 Pojok Baca & Buku Cerita

Kegiatan berlangsung di Perpustakaan UPT SDN 008 terletak di Jl. Lubuk Siam, RT 001/RW 001, dusun 4, desa Lubuk Siam, kecamatan Siak Hulu, Kampar. Minat terhadap literasi pada anak-anak masih terbilang baik, terlihat dari antusias anak-anak saat berlangsungnya kegiatan. Anak-anak mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan mempunyai rasa ingin belajar jadi mudah untuk anggota kukerta membantu anak-anak tersebut.

4. KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini menggunakan teori Model Interaktif. Menurut pandangan interaktif, membaca diawali dengan formulasi tentang hipotesis tentang makna, kemudian dilanjutkan dengan

menguraikan makna huruf, kata dan kalimat dalam bacaan. Model interaktif adalah model membaca yang menggunakan secara serentak antara pengetahuan informasi grafik dan informasi yang ada dalam pemikiran pembaca.

Proses membaca menurut pandangan interaktif adalah proses intelektual yang kompleks, mencakup dua kemampuan utama, yaitu kemampuan memahami makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Rubin, 1982). Pendapat ini mengisyaratkan bahwa Ketika proses membaca berlangsung, terjadi konsentrasi dua arah pada pikiran pembaca dalam waktu yang bersamaan. Dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Selain itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya atau makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui teks yang dibacanya. Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses aktif yang di dalamnya melibatkan banyak faktor. Keterlibatan faktor-faktor itu bertujuan untuk memperoleh pemahaman melalui proses interaksi antara pembaca dengan bacaan dalam peristiwa pembaca.

5. KESIMPULAN

Setelah kuliah kerja nyata yang kami lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak dapat merasa antusias dalam kegiatan belajar mengajar namun dengan menggunakan metode pengajaran yang dicocokkan dengan minat dan karakter anak-anak SDN 008 Lubuk Siam.

Pernyataan ini juga sejalan dengan keadaan yang terjadi di lapangan, yang dimana anak-anak sangat antusias disaat kami menerapkan semangat literasi dengan metode bercerita Bersama dan Story telling. Pelaksanaan program yang telah dijalani dapat dikatakan sudah cukup baik dikarenakan target anak-anak yang kami tentukan dapat terpenuhi saat berlangsungnya kegiatan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami kelompok KUKERTA Bangun Kampung Universitas Riau 2023 mengucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, baik berupa doa, bantuan, kepada:

- a. Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Riau yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini.
- b. Tria Putri Mustika, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau Gelombang II yang telah membimbing dan membantu sehingga kegiatan kkn berjalan dengan lancar.
- c. Ketua Kuliah Kerja Nyata Lubuk Siam yaitu Kakanda Leo Andalas, serta pengurus lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawanto, A., Elissa, K., & Gustika, M. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, dan Kreativitas dengan Bercerita. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14636>
- Syardiansah (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa.: *Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN 2017*, 7(1) 57.
- Zurriat, N.R (2019). Upaya Peningkatan Literasi Bagi Masyarakat Desa Sukowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2) 52.
- Lia, D.N. Nina, N. Delrefi, D. (2016). Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. : *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2) 62
- Sekolah, D. I., & Negeri, D. (2023). *Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*. 1(2), 79–86.